

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang teknik pemeriksaan radiografi *vertebra thoracolumbal* pada kasus curiga fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Brebes dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Teknik pemeriksaan radiografi *vertebra thoracolumbal* pada kasus curiga fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Brebes diawali persiapan pasien dengan melepas benda-benda yang dapat mengganggu gambaran radiograf di area tulang belakang. Persiapan alat dan bahan yang digunakan adalah pesawat sinar-X merk Philip, *computed radiography*, *printer imaging*, dan film radiografi ukuran 11×14 inch. Proyeksi yang digunakan anteroposterior (AP) dengan posisi pasien supine, central ray *vertikal* tegak lurus central point pada T12 dan lateral fleksi dan ekstensi posisi pasien lateral recumbent dengan central point pada MCP setinggi T12, central ray *vertikal* tegak lurus.
- 6.1.2 Pemeriksaan radiografi *vertebra thoracolumbal* pada kasus curiga fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Brebes dilakukan dengan proyeksi lateral fleksi dan ekstensi bertujuan untuk mendeteksi adanya subluksasi atau dislokasi pada *vertebrae* dan *listhesis* (kondisi di mana satu tulang belakang bergeser ke depan di atas tulang belakang di bawahnya), serta berguna untuk perencanaan pengobatan dan penyembuhan fraktur oleh dokter spesialis ortopedi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi penulis di Instalasi Radiologi RSUD Brebes, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 6.2.1 Sebaiknya di Instalasi Radiologi RSUD Brebes membuat SOP pemeriksaan *vertebrae thoracolumbal fraktur* secara tertulis, untuk menjadi patokan radiografer dalam menjalankan pemeriksaan

6.2.2 Jika pemeriksaan konvensional kurang efektif memperlihatkan indikasi fraktur maka sebaiknya bisa dilakuakn CT-Scan atau MRI *thoracolumbal* dengan klinis fraktur



